

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta resiko kedepan selama rentang waktu bulan Januari hingga Maret tahun 2026 di Kabupaten Brebes dianalisa sebagai berikut :

1. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 1 Januari 2026, IPH Kabupaten Brebes mengalami inflasi sebesar -1,52 Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, telur ayam ras dan daging sapi. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai rawit.
2. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 2 Januari 2026, IPH Kabupaten Brebes mengalami inflasi sebesar -2,18 Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai merah, cabai rawit dan bawang merah. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai
3. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 3, Januari 2026 IPH Kabupaten Brebes mengalami inflasi sebesar -2,57 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, cabai merah dan bawang merah. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai
4. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 4 Januari 2026, IPH Kabupaten Brebes mengalami inflasi sebesar -3,04 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, cabai merah dan bawang merah. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai
5. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 1 Februari 2026, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar 0,73 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu daging sapi, cabai rawit telur ayam ras dan Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai rawit.
6. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 2 Februari 2026, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar 1,43 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, telur ayam ras dan daging sapi. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai
7. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 3 Februari 2026, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar 2,55 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu bawang merah, telur ayam ras dan daging ayam Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai merah.
8. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 1 Maret 2026, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar 2,34 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu daging sapi, daging ayam ras dan cabai rawit. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai
9. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 2 Maret 2026, IPH Kabupaten Brebes mengalami inflasi sebesar 3,07 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, daging ayam ras dan daging sapi. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai
10. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 3 Maret 2026, IPH Kabupaten Brebes mengalami inflasi sebesar 3,07 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, daging sapi dan daging ayam ras. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai rawit.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Brebes pada Triwulan I Tahun 2026 antara lain:

1. IPH selama bulan Maret 2026 Kabupaten Brebes relatif tinggi yang utamanya diakibatkan oleh komoditas cabai rawit dan daging ayam ras mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dimana penjelasan dari beberapa pedagang di beberapa pasar tradisional karena adanya keterlambatan dalam pasokan, mengalami gagal panen akibat faktor cuaca dan menjelang HKBN 2026.
 2. Harga cabai rawit merah, gula pasir, bawang putih dan minyakita masih diatas HET/HAP, meskipun stok cukup menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri
 3. Diskon tarif listrik sebesar 50% kepada konsumen pasca bayar khususnya bagi rumah tangga dengan daya listrik dibawah 1.300 VA, memiliki dampak signifikan pada penurunan IPH Kabupaten Brebes pada bulan Februari dan Maret
 4. Satgas pangan akan melakukan monitoring terhadap penyerapan gabah dan beras oleh Perum Bulog yang ditugaskan oeh Badan Pangan
 5. Kelompok transportasi khususnya peningkatan tarif angkutan sejalan dengan normalisasi permintaan pasca arus mudik pada HBKN Idul Fitri.
 6. Potensi peningkatan permintaan bahan pangan strategis menjelang Hari Besar Keagamaan dan Nasional (HBKN) Idul Fitri dan adanya potensi spekulasi pedagang yang memanfaatkan momentum tersebut.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Brebes yang telah dilaksanakan oleh Perangkat Daerah dan dikaitkan dengan Strategi 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif) Pengendalian Inflasi antara lain :

1. Bupati Brebes didampingi Forkopimda Kabupaten Brebes dan Se-Anggota TPID mengikuti Rakornas TPID dengan Kemendagri Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 melalui Zoom Meeting setiap hari
2. Bupati memimpin Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) membahas tindak lanjut arahan Kemendagri terkait langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Kabupaten brebes setelah zoom meeting setiap hari Senin
3. Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Brebes melaksanakan monitoring data informasi harga kebutuhan bahan pokok dan barang strategis lainnya yang merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari untuk memperoleh data harga pasar sesuai dengan komoditi di sektor perdagangan, agar dapat mengetahui fluktuasi harga untuk selanjutnya dievaluasi dalam mencari faktor-faktor penyebab dan mencari solusi pemecahannya.
4. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Brebes melaksanakan pemantauan ketersediaan pangan di Kabupaten Brebes ke distributor, pasar tradisional dan produsen setiap hari kerja.
5. Dinkopumdag bersama dengan Tim TPID Kab. Brebes melaksanakan sidak pasar memantau kondisi stok cabai dan Bawang Merah di pasar belakang kodim dan Pasar Ketanggungan di Pasar bawang Sengon dan sidak Gudang distributor minyakita PT BIG.
6. Pelaksanaan Operasi Pasar Murah (OPM) sebanyak 8 kali oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Brebes, menyediakan 400 paket sembako terdiri dari Beras 5 kg harga 57.500; gula 1 kg harga Rp. 17.000; minyak goreng 1 lt harga Rp. 16.000 dan telur ayam ras 1kg harga Rp. 28.000, pelaksanaan :
 - o Pasar Induk Brebes

- Pasar Limbangan Brebes
- Pasar Bulakamba Brebes
- Pasar Banjarharjo Brebes
- Pasar Ketanggungan Brebes
- Pasar Winduaji Paguyangan Brebes
- Pasar Desa Cigedog Kersana Brebes
- Pasar Jatibarang Brebes

7. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) pada di Pendopo Brebes oleh DPKP Kab Brebes oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Brebes bersama SKPD terkait, komoditas yang dijual : paket Bulog 200 paket terdiri dari : .beras sphp = 57.000/5kg, minyak kita = 15.500/liter, gula vit = 17.500/kg, 2.000 kg beras gapoktan = 62.500/5kg di pasar 67.500/5kg, 200 paket daging ayam 1kg + telur 1kg = 50.000/ paket, 100 kg bawang putih = 36.000/kg dipasar 40.000/kg, 200 kg bawang merah = 34.000/kg dipasar 40.000/kg, 200 kg telur ayam = 26.000/kg dipasar 28.000/kg, 150 kg cabai merah = 42.000/kg dipasar 60.000/kg
8. Display/demplot Varietas Padi berupa bantuan hibah uang ke Poktan Tani Makmur, Desa Baros, Kec. Ketanggungan dan Poktan Tani Duwur, Desa Linggapura, Kec. Tonjong
9. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Brebes menyelenggarakan sekolah lapang budidaya Bawang Merah untuk petani milenial.
10. Belanja hibah barang berupa fasilitasi benih Padi Inbrida ke Poktan Luhur Makmur, Desa Bentar, Kec. Salem
11. Bupati mengundang Forkopimda Kabupaten Brebes dan jajaran Kepala OPD Se Kabupaten Brebes dalam acara *High Level Meeting* Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Brebes terkait Kesiapan Lintas Sektor Kunci Kelancaran Idul Fitri 1447 H

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Brebes pada triwulan I 2026 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya permintaan komoditas pangan dan jasa menjelang dan di tengah momen Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN)
2. Kegiatan Operasi Pasar Kabupaten Brebes akan terus diintensifkan menjelang Hari Besar Keagamaan dan Nasional (HBKN) Idul Fitri di seluruh Kecamatan terutama wilayah kemiskinan ekstrem disertai dengan koordinasi melalui High Level Meeting (HLM) dan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID).
3. Pengawasan untuk memastikan pelaku usaha agar tidak menaikkan harga secara tidak wajar dan menimbun barang dalam rangka spekulasi;
4. Melakukan komunikasi efektif dengan mengelola ekspektasi inflasi kepada masyarakat melalui media cetak dan media elektronik;
5. Menghimbau masyarakat untuk membeli barang kebutuhan pokok sesuai kebutuhan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Brebes pada triwulan I 2025 adalah sebagai berikut :

1. Menjaga kelancaran jalur distribusi dari daerah sentra produsen dengan cara peningkatan dan Realisasi Kerjasama Antar Daerah (KAD) dalam rangka pemenuhan kebutuhan pangan daerah serta stabilisasi pasokan dan harga

Normalisasi tarif listrik setelah berakhirnya diskon tarif listrik sebesar 50% kepada

2. konsumen rumah tangga dengan daya dibawah 1.300 VA.
3. Masa peralihan musim (pancaroba) dari musim hujan ke musim kemarau yang dapat berpengaruh terhadap produksi komoditas pangan.
4. Untuk mengantisipasi kenaikan harga cabai rawit, segera menggalakkan gerakan tanam (GERTAM) cabai di pekarangan rumah yang didukung oleh Dinas Pertanian untuk
5. Perlu adanya sinergitas dari Pemerintah dan pihak swasta dalam melancarkan penyerapan gabah dan beras oleh Perum Bulog dalam memenuhi
6. Pemantauan penyaluran SPHP Beras, SPHP Jagung, dan Bantuan Pangan bekerja sama dengan Pimwil Perum BULOG, Satgas Pangan, dan stakeholder
7. Optimalisasi Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dan Fasilitasi Distribusi Pangan dengan menggunakan APBD.
8. Pemantauan Pasokan dan Harga Pangan sebagai bahan pertimbangan pengambilan
9. Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah Meningkatkan Koordinasi TPID, Satgas Pangan, dan stakeholder lain.